

Keanekaragaman Jenis Burung di Resort PTN Taman Satriyan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Diversity Of Bird Types At Ptn Taman Satriyan Resort National Park Bromo Tengger Semeru

Krisantus Surya Rasinto¹, Agus Sukarno¹, Siti Farida²

¹Program Studi Kehutanan Institut Pertanian Malang, Jalan Soekarno-Hatta, Malang 65142

²Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Institut Pertanian Malang

^aKorespondensi : Krisantus Surya Rasinto, E-mail: mail: krisantus@gmail.com

Diterima: 01 – 05 – 2024 , Disetujui: 01 – 07 – 2024

ABSTRACT

The bird kingdom is one of Indonesia's most diverse animal groups, and it is an important component of biodiversity that must be protected from extinction or reduction in species diversity. There are many benefits that birds provide to humans, both directly and indirectly. In the research methodology, purposive sampling is used to select and place observation stations in areas that are considered bird habitats or that may one day become habitats for various types of birds. This is a survey methodology that involves field observations. The Bromo Tengger Semeru National Park area as a whole is known to have a very diverse diversity of bird species, with 124 individuals classified as $H = 3.15$, based on the results of the Taman Satriyan Resort Archaeological Block study. A total of 34 birds, belonging to 22 families, were found.

Key words: Diversity, birds, Vegetation Types

ABSTRAK

Kerajaan burung adalah salah satu kelompok hewan yang paling beragam di Indonesia dan merupakan komponen penting keanekaragaman hayati yang harus dijaga dari kepunahan atau berkurangnya keanekaragaman spesies. Banyak sekali manfaat yang diberikan burung kepada manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam metodologi penelitian, purposive sampling digunakan untuk memilih dan menempatkan stasiun pengamatan di wilayah yang dianggap sebagai habitat burung atau yang suatu saat mungkin menjadi habitat berbagai jenis burung. Pendekatan ini merupakan metodologi survei yang melibatkan observasi di lapangan. Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru secara keseluruhan diketahui memiliki keanekaragaman jenis burung yang sangat beragam, dengan 124 individu tergolong $H=3,15$, berdasarkan hasil kajian Blok Purbakala Resort Taman Satriyan. Seluruhnya 34 burung, milik 22 famili, ditemukan.

Kata kunci: Keanekaragaman, burung, Jenis Vegetasi

PENDAHULUAN

Keberadaan burung dapat menjadi indikator kualitas hutan di suatu kawasan baik atau tidak. Semakin beranekaragam jenis burung maka semakin baik pula kualitas hutan disuatu kawasan karena burung dapat digunakan sebagai indikator perubahan dalam bidang konservasi lingkungan. Permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan burung yaitu: terjadinya alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian yang serharusnya hutan itu sebagai habitat burung, kebakaran hutan yang menyebabkan kerusakan hutan sehingga banyaknya jenis burung yang hilang tempat tinggal atau habitat untuk berkembangbiakkan, mencari makan, dan tempat untuk membuat sarang, sehingga terjadinya penurunan jumlah jenis burung.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan kawasan yang dilindungi dengan berbagai macam flora dan fauna. Salah satu jenis satwa liar yang terdapat pada setiap habitat di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru adalah jenis burung. Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru adalah rumah bagi 62 spesies yang dikenali, menurut penelitian (Iqbal et al., 2015). Sebanyak enam belas spesies dikategorikan sebagai paling tidak memprihatinkan oleh IUCN. Kategorisasi yang paling sedikit menimbulkan kekhawatiran dimiliki oleh tujuh spesies burung berbeda. Tiga jenis burung Hampir Terancam, tiga Rentan, dan satu jenis burung Terancam Punah merupakan klasifikasi untuk jenis-jenis tersebut. Terdapat delapan spesies burung dalam Appendix I Appendix CITES, satu pada Appendix I dan tujuh pada Appendix II. Lampiran I memuat keterangan satu jenis jenis burung, sedangkan Lampiran II memuat keterangan tujuh jenis. Daftar lima belas spesies tersebut antara lain elang hitam, elang besra, elang perut karat, elang pancawarna, elang sapi, elang capung, elang jepang, elang jambul, elang brontok, elang jawa, elang perut karat, dan elang watu jawa.

Perburuan liar dan konversi lahan di sekitar resor PTN Taman Satriyan di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru mungkin berkontribusi terhadap penurunan beberapa spesies dan populasi burung. Keanekaragaman jenis burung yang ada di Resor PTN Taman Satriyan di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menjadi penting untuk dilakukan, karena saat ini belum ada informasi atau bukti keberadaan jenis burung di sana.

MATERI DAN METODE

PTN Taman Satriyan Resort di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) Kabupaten Malang, Jawa Timur, dijadikan sebagai lokasi penelitian. Data untuk penelitian ini dikumpulkan antara tanggal 25 April 2023 hingga 15 Mei 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi survei yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan. Pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk mengidentifikasi daerah pengamatan, yang meliputi pemilihan dan penempatan titik pengamatan di daerah yang dianggap sebagai habitat burung atau daerah yang suatu saat dapat menjadi habitat berbagai jenis burung. Pengambilan data jenis burung di tempat penelitian menggunakan jalur transek (*line transek*), yaitu mengamati objek di sepanjang jalur transek yang telah ditentukan. Pada penelitian ini digunakan 1 jalur transek. Terdapat tujuh stasiun pengamatan yang berjarak 1000 meter, lebar kiri dan kanan 20 meter, dan jarak titik 150 meter. Pengamatan burung dilakukan sebanyak enam (enam) kali pada setiap lokasi pengamatan, dengan perkiraan waktu pengamatan selama dua puluh menit pada setiap titik pengamatan. Pengamatan burung dilakukan pada pagi hari pukul 05:30 hingga 10:00 WIB, dan sore hari pukul 15:00 hingga 17:30 WIB. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan derajat keanekaragaman burung dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keanekaragaman Jenis Burung di Resort PTN Taman Satriyan

Berdasarkan kajian jenis burung di Resor PTN Taman Satriyan dekat Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, terdapat 34 jenis burung dari 22 famili yang berjumlah 124 individu. Ada empat kategori burung yang dilindungi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999, yaitu elang hitam *Ictinaetus malayensis*, elang paok pancawarna *Hydronis guajanus*, penyu tulung tumpuk *Megalaima javensis*, dan elang ular Bido *Spilornis cheela*.

Berikut hasil penelitian keanekaragaman burung yang menentukan indeks keanekaragaman jenis burung tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan indeks Shannon-Wiener yang diperoleh di PTN Taman Satriyan Resort kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Tabel 1 di bawah ini memberikan contohnya:

Tabel 1. Keanekaragaman Jenis Burung di Resort PTN Taman Satriyan

No	Family	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi	H'
1	Paridae	Gelatik batu kelabu	<i>Parus cinerius</i> <i>Macropygia</i>	4	0.03	-3.43	-0.11	
2	Columbidae	Uncal buau	<i>emiliana</i> <i>Turdus</i>	3	0.02	-3.72	-0.09	
3	Turdidae	Anis gunung	<i>poliocephalus</i> <i>Spilopelia</i>	2	0.02	-4.13	-0.07	
4	Columbidae	Tekukur biasa	<i>cinensis</i>	17	0.14	-1.99	-0.27	
5	Corvidae	Gagak hutan	<i>Corvus enca</i> <i>Pachycephala</i>	2	0.02	-4.13	-0.07	
6	Pachycephalidae	Kancilan emas	<i>pectoralis</i> <i>Ictinaetus</i>	12	0.10	-2.34	-0.23	
7	Accipitridae	Elang hitam	<i>malayensis</i> <i>Dicrus</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
8	Dicruridae	Srigunting kelabu	<i>leucophaeus</i> <i>Pericrocotus</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
9	Campephagidae	Sepah gunung	<i>miniatus</i> <i>Halcyon</i>	5	0.04	-3.21	-0.13	
10	Alcedinidae	Cekakak jawa	<i>cyanoventris</i> <i>Ficedula</i>	2	0.02	-4.13	-0.07	
11	Muscicapidae	Sikatan narsis	<i>narcissina</i> <i>Orthotomus</i>	4	0.03	-3.43	-0.11	
12	Cisticolidae	Cinene jawa	<i>sepium</i> <i>Acridotheres</i>	6	0.05	-3.03	-0.15	
13	Sturnidae	karak kerbau	<i>javanicus</i> <i>Cyanoptila</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
14	Muscicapidae	Sikatan biru putih	<i>cyanomelana</i> <i>Mixornis</i>	2	0.02	-4.13	-0.07	
15	Timaliidae	Ciung air jawa	<i>flavicollis</i> <i>Phaenicophaeu s</i>	4	0.03	-3.43	-0.11	
16	Cuculidae	Kadalan birah	<i>curvirostris</i> <i>pycnonotus</i>	4	0.03	-3.43	-0.11	
17	Pycnonotidae	Cucak kutilang	<i>aurigaster</i> <i>Muscicapa</i>	11	0.09	-2.42	-0.21	
18	Muscicapidae	Sikatan sisi gelap	<i>sibirica</i>	3	0.02	-3.72	-0.09	
19	Muscicapidae	Sikatan ninon Burung madu	<i>Eumyias indigo</i>	4	0.03	-3.43	-0.11	
20	Nectariniidae	gunung	<i>Aethopyga eximia</i>	8	0.06	-2.74	-0.18	
21	Laniidae	Bentet kelabu	<i>Lanius schach</i>	6	0.05	-3.03	-0.15	
22	Phasianidae	Ayam hutan hijau	<i>Gallus varius</i> <i>Hydronis</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
23	Pittidae	Paok pancawarna	<i>guajanus</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
24	Accipitridae	Elang ular bido Tekur tulung	<i>Spilornis cheela</i> <i>Megalaima</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
25	Ramphastidae	tumpuk	<i>javensis</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	
26	Columbidae	Punai gading	<i>Trepon vernans</i>	1	0.01	-4.82	-0.04	

27	Dicaediac	Cabai gunung	<i>Dicaeum sanguinolentum</i>	1	0.01	-4.82	-0.04
28	Alcedinidae	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	2	0.02	-4.13	-0.07
29	Columbidae	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	2	0.02	-4.13	-0.07
30	Campephagidae	Sepah hutan	<i>Pericrocotus flammeus</i>	1	0.01	-4.82	-0.04
31	Campephagidae	Kepudang sungu gunung	<i>Coracina larvata</i>	2	0.02	-4.13	-0.07
32	Nectariniidae	Burung madu belukar	<i>Chalcoparia singalensis</i>	1	0.01	-4.82	-0.04
33	Muscicapidae	Sikatan biru muda	<i>Cyornis unicolor</i>	2	0.02	-4.13	-0.07
34	Vangidae	Jingjing batu	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	6	0.05	-3.03	-0.15
Total				124	1.00	-	-3.15
						132.44	3.15

Blok Purbakala Resort PTN Taman Satriyan di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan rumah bagi 34 jenis burung yang mewakili 22 famili, sesuai Tabel 1. Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 telah menetapkan empat jenis burung. burung sebagai burung yang dilindungi (DL). ditandatangani pada tanggal 27 Januari 1999. Elang hitam, *Ictinaetus malayensis*, elang ular Bido, *Spilornis cheela*, dan pancawarna, Paok, *Hydronis guajanus* tekur tulung tampuk *Megalaima javensis* termasuk di antara burung yang dilindungi. Dari 22 famili, 19 jenis burung tidak dilindungi. diantaranya adalah family *Paridae*, *Columbidae*, *Turdidae*, *Corvidae*, *Pachycephalidae*, *Dicruridae*, *Campephagidae*, *Alcedinidae*, *Muscicapidae*, *Cisticolidae*, *Sturnidae*, *Timaliidae*, *Cuculidae*, *Pycnonotidae*, *Nectariniidae*, *Laniidae*, *phasianidae*, *Chloropseidae*, *Dicaediac*, *Vangidae*.

Jenis burung yang banyak didapati adalah burung tekukur biasa (*Spilopelia cinensis*) kancilan emas (*Pachycephala pectoralis*) cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) burung madu gunung (*Aethopyga eximia*) dari famili Columbidae, dengan berjumlah 17 ekor burung, famili Pachycephalidae kancilan emas *Pachycephala pectoralis* dengan jumlah 12 ekor, famili Pycnonotidae cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dengan jumlah 11 ekor, famili Nectariniidae burung madu gunung (*Aethopyga eximia*) dengan jumlah 8 ekor. Sedangkan yang paling sedikit didapati adalah burung dari family *Accipitridae*, *Dicruridae*, *Sturnidae*, *phasianidae*, *Pittidae*, *Chloropseidae*, *Dicaediac*,

Burung srigunting hitam *Dicrus macrocercus*, elang ular bido *Spilornis cheela*, elang hitam *Ictinaetus malayensis*, dan sepah hutan *Pericrocotus flammeus* kerbau krustasea Habitat *Acridothers javanicus* yang sulit ditemukan di hutan dan kawasan terbuka serta sangat rentan terhadap aktivitas burung munculnya predator lain, serta tingginya prevalensi perburuan ilegal terhadap burung-burung ini oleh masyarakat setempat, semuanya berdampak pada spesies tersebut

B. Keanekaragaman Jenis Burung

Keberagaman dalam kehidupan sangat penting untuk mencapai hal tersebut. Keanekaragaman hayati memuat indikator sistem ekologi dan metode pemantauan perubahan spesies burung. Keanekaragaman hayati juga mencakup spesies dan kompleksitas ekologi untuk mempengaruhi perkembangan, stabilitas, dan komunitas organisme dalam suatu ekosistem (Rahyu, 2016). Suatu ekosistem dapat disimpulkan dari nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') di lokasi penelitian, yang menunjukkan tingkat keanekaragaman spesies burung. Suatu ekosistem dikatakan stabil jika nilai indeks keanekaragamannya tinggi. Indeks keanekaragaman tiap jenis burung yang ditemukan disajikan pada Tabel 2 di atas.

Perhitungan individu dari setiap jenis burung selama enam kali pengulangan pada setiap titik transek jumlah yang tertinggi mewakili jumlah individu yang paling banyak dalam setiap famili,

secara keseluruhan indeks keanekaragaman jenis burung di Resort PTN Taman Satrian Taman Nasional Bromo Tengger Semeru tergolong kategori tinggi dengan nilai 3,15.

Tingginya indeks keanekaragaman burung di PTN Taman Satriyan Resort tidak lepas dari kondisi hutan yang menjadi habitat bagi burung untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti berburu, bertengger, bermain, bersarang, dan berkembang biak. Selain berfungsi sebagai habitat, vegetasi hutan juga berfungsi sebagai sumber makanan dan tempat berkembang biak. Penempatan sarang burung walet dipengaruhi oleh vegetasi, sehingga menunjukkan bahwa burung akan selalu memilih lingkungan yang meningkatkan peluangnya untuk bertahan hidup.

Habitat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan burung di suatu daerah. Seseorang mungkin dengan mudah menemukan makanan, tempat bermain, bersantai, berkembang biak, bersarang, dan berlindung. Jumlah lahan, jenis, dan struktur vegetasi semuanya mempengaruhi kemampuan suatu wilayah dalam mempertahankan kehidupan burung. Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru merupakan rumah bagi berbagai macam pepohonan dan tumbuh-tumbuhan, antara lain: Pohon Laban yang menjadi sumber makanan karena bijinya disukai oleh berbagai jenis burung; pohon pinus yang menjadi surga bagi berbagai jenis burung; pohon ketapang yang menjadi rumah bagi jenis burung kadalan birah; semak-semak, yang berfungsi sebagai tempat mencari makanan dan bermain; dan tanaman akasia yang sering dikunjungi burung karena sifatnya yang menghasilkan nektar. Secara keseluruhan, kawasan ini sangat indah dan nyaman.

Burung adalah sumber daya alam yang sangat penting dari sudut pandang ekologi, ilmu pengetahuan, ekonomi, rekreasi, seni, dan budaya. Pelestarian keberadaan burung di lingkungan manusia sangatlah penting karena mereka adalah satwa liar yang paling dekat hubungannya dengan manusia (Hernowo, dkk. 1989). Untuk membantu masyarakat mengingat betapa pentingnya konservasi burung bagi kelangsungan hidup burung, khususnya satwa langka seperti elang hitam, elang ular bido, dan paok pancawarana yang terdapat di Bromo Tengger, Taman Nasional Semeru, masyarakat setempat harus menahan diri dari perburuan liar dan menunjukkan kepedulian mereka terhadap burung tersebut. Kepedulian terhadap konservasi burung. Upaya konservasi perlu dilakukan, termasuk perlindungan dan pelestarian, karena sejumlah jenis burung dilindungi dan mempunyai peranan penting dalam ekosistem. Burung harus diawasi dan dilindungi dari perburuan liar guna mencegah berkurangnya jumlah jenis burung di alam liar dan kepunahannya.

C. Jenis-jenis vegetasi disekitar lokasi penelitian

Resort PTN Taman Satriyan merupakan kawasan hutan lindung dengan luas 3.543,64 pada saat melakukan penelitian sering dijumpai tumbuhan-tumbuhan yang merupakan tumbuhan hutan yang tumbuh secara alami dan tumbuhan yang di tanam oleh masyarakat setempat. Tumbuhan yang dominan ditemukan pada waktu melakukan penelitian di Resort PTN Taman Satriyan Kawasan Ekosistem Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Dapat dilihat tabel 2 berikut:

Tabel. 2 Vegetasi yang terdapat di lokasi penelitian

No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili
1	Bambu	<i>Bambusoideae</i>	Poaceae
2	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>	Pinaceae
3	Akasia	<i>Acacia sp</i>	Mimosaceae
4	Kedondo	<i>Spondalis dulcis</i>	Anacardiaceae
5	Mahoni rimba	<i>Swietenia mahagoni</i>	Meliaceae
6	Setang	<i>Azadirachta sp</i>	Burseraceae
7	Tampu	<i>Macaranga sp</i>	Euphorbiaceae
8	Tanjung	<i>Mimusop elengi</i>	Mimosaceae
9	Kayu putih	<i>Malaleuca grandis</i>	Myrtaceae
10	Jati	<i>Tectona grandis</i>	Lamiaceae
11	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae
12	Laban	<i>Vitex pubescen</i>	Verbenaceae
13	Ketapang rimba	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae
14	Semak belukar		
15	Eucalyptus	<i>Eucalyptus urophylla</i>	Myrtaceae
16	Medang Panah	<i>Litsea sp</i>	Lauraceae
17	Kedondong Pagar	<i>Lannea ninggritana</i>	Lauraceae

Sumber : Data pribadi (2023)

Ada tujuh belas spesies tumbuhan berbeda di lokasi penelitian. Tumbuhan ini terdapat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yaitu di blok kuno PTN Taman Satriyan Resort. Selama penyelidikan, sering terlihat pohon pinus *Pinus merkusii*, *Acacia auriculiformis*, bambu *Bambusoideae*, pohon juniper *Spondalis dulcis*, dan flora lainnya. Tumbuhan pada daftar di atas merupakan tumbuhan khas yang terdapat di lokasi penelitian. Beragamnya spesies burung di wilayah tersebut sebagian disebabkan oleh beragamnya flora yang dapat ditemukan di sana. Tumbuhan ini berfungsi sebagai sumber makanan, tempat bertengger, tempat berteduh, dan tempat bersarang beberapa jenis burung.

KESIMPULAN

Dengan jumlah burung sebanyak 124 ekor dan nilai indeks keanekaragaman $H' = 3,15$, hasil penelitian menunjukkan bahwa blok Purbakala Resort Taman Satriyan di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru secara keseluruhan mempunyai keanekaragaman jenis burung yang cukup tinggi. Elang hitam, elang ular bido, dan tekur tulung paok pancawarna merupakan empat jenis burung yang dilindungi. Seluruhnya ada 34 spesies, tersusun dalam 22 famili.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra A. & Putri, S. 2015. "Pengaruh Jenis Kekayaan Tumbuhan Sumber Pakan terhadap Keanekaragaman Burung Herbivora di Taman Nasional Banri Murung Bulusaraung Sulawesi Selatan". Proseding Seminar Nasional Biodeversitas Masyarakat Indonesia.
- Rahayu, K, Siti 2016. Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hadinoto, Mulyadi, A., & Siregar, I. S. 2012. Keanekaragaman jenis burung di Hutan Kota Pekanbaru. Jurnal Ilmu Lingkungan.
- Hernowo J., dan Prasetyo L.B. 1989. Konsepsi Ruang Terbuka Hijau di Kota Sebagai Pendukung Pelestarian Burung (The Concept of Green Space Area in Town to Support Bird Conservation). Jurnal Media Konservasi.
- Saefullah dan Asep. 2015. "Keanekaragaman Burung pada Berbagai Tipe Habitat Beserta Gangguanya di Hutan Dramaga. Jawa barat". Media Konservasi. Vol.20. No.20. 2015